

**ESTIMASI DAERAH JELAJAH LUTUNG KELABU
(*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) DI KAWASAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Sains
di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**ALYA NURJANAH APRILIA
08041381823051**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu
(Trachypithecus cristatus Raffles, 1821) Di Kawasan
Universitas Sriwijaya Indralaya

Nama Mahasiswa : Alya Nurjanah Aprilia
NIM : 08041381823051
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 04 Agustus 2022

Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing :

1. Dr. Arum Setiawan, M.Si

NIP. 197211221998031001



(.....)

2. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M. Si

NIP. 197307261997021001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu
(Trachypithecus cristatus Raffles, 1821) Di
Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya
Nama Mahasiswa : Alya Nurjanah Aprilia
NIM : 08041381823051
Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Jurusan Biologi,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya pada
tanggal 04 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai
dengan masukan yang diberikan.

Indralaya, Agustus 2022

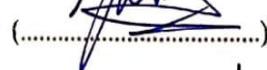
Ketua :

1. Dr. Arum Setiawan, M.Si
NIP. 197211221998031001


(.....)

Anggota:

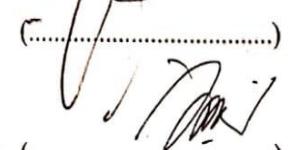
1. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M. Si
NIP. 197307261997021001



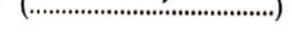
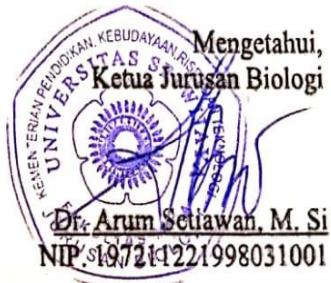
2. Dr. Arwinskyah, M. Kes
NIP. 195810101987031004


(.....)

3. Drs. Hanifa Marisa, M. S
NIP. 196405291991021001


(.....)

4. Dr. Marieska Verawaty, M. Si
NIP. 197503222000032001


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Judul Skripsi : Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) Di Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya

Nama Mahasiswa : Alya Nurjanah Aprilia

NIM : 08041381823051

Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Agustus 2022
Penulis,



Alya Nurjanah Aprilia
08041381823051

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alya Nurjanah Aprilia
NIM : 08041381823051
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royaliti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) Di Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya”

Dengan hak bebas royaliti non-ekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemiliki hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Agustus 2022
Penulis



Alya Nurjanah Aprilia
08041381823051

HALAMAN PERSEMBAHAN



**“ALLAH TIDAK BERJANJI BAHWA LANGIT AKAN SELALU
BIRU, TETAPI ALLAH BERJANJI BERSAMA KESULITAN ADA
KEMUDAHAN”**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ♥ Ayahku tercinta Ihwanto Hasyim
- ♥ Ibuku tercinta Mauliyati
- ♥ Adikku tercinta Muhamad Dafa Ramadhan
- ♥ Keluarga Besarku
- ♥ Pembimbing tugas akhir, Bapak Dr. Arum Setiawan, M. Si dan Bapak Dr.rer.nat. Indra Yustian, M. Si
- ♥ Keluarga Biologi 2018
- ♥ Almamaterku, Universitas Sriwijaya
- ♥ Semua yang menanyakan “Kapan Wisuda”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) Di Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Arum Setiawan, M. Si dan Bapak Dr.rer.nat. Indra Yustian, M. Si atas bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan kesabarannya selama pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Hermansyah, S. Si., M.Si., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Arwinskyah, M. Kes dan Drs. Hanifa Marisa, M. S sebagai dosen pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M. Si. DEA sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan nasihat dari awal hingga semester akhir.

6. Dosen dan Staff pengajar Jurusan Biologi yang telah banyak memberikan ilmu beharga kepada penulis.
7. Kak Andi dan Kak Bambang Admin Jurusan Biologi yang sangat sabar dalam memberi arahan dan informasi serta telah banyak direpotkan selama 4 tahun ini.
8. Ayahku Ihwanto Hasyim dan Ibuku Mauliyati yang selalu menemani, membantu secara material maupun non material dan memberikan doa yang tak pernah putus serta memberi banyak semangat yang tak pernah henti kepada penulis selama 4 tahun ini.
9. Tim penelitian Lutung Kelabu (Haris) yang telah menemani saat bimbingan dan saat pengambilan data ke lapangan serta memberikan banyak dukungan kepada penulis.
10. Sahabat Tim PEJUANG SKRIPSI (Wita, Lusi, Nanda, Annisa, Feby) dan sahabat NEW GENK (Awalia, Novita, Tiara, Widya) yang selalu menemani dan memberikan banyak bantuan serta semangat selama 4 tahun ini.
11. Seluruh rekan Biologi 2018 dan keluarga besar jurusan Biologi.
12. Serta pihak-pihak yang berperan dalam penulisan dan penelesaian skripsi ini.

Mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi seluruh civitas akademik dan masyarakat umum serta dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Indralaya, Agustus 2022



Alya Nurjanah Aprilia
08041381823051

ESTIMATION OF THE SILVERY LANGUR
(*Trachypithecus cristatus* Raffless, 1821) CRUISING AREA IN
THE SRIWIJAYA UNIVERSITY AREA, INDRALAYA

Alya Nurjanah Aprilia

08041381823051

RESUME

The silvery langur (*Trachypithecus cristatus*) is one of the species of the Order Primate, Family Cercopithecidae and belongs to the Genus *Trachypithecus*. The silvery langur is a diurnal animal that is active during the day. This silvery langur lives in groups of 10 to 40 individuals consisting of one adult male langur and female langurs who communally raise langurs. Adult male langurs protect their group and territory from other langurs. The silvery langur is an arboreal animal that lives in the trees. The existence of the silvery langur is currently increasingly pressing, due to hunting, changes and conversion of forests, so that their habitat area is shrinking. The potential of Sriwijaya University Indralaya Campus is very high because it has adequate land and carrying capacity to become a habitat for various wild animals such as the silvery langur. However, the estimated range of the silvery langur within the Sriwijaya University area is not yet available. The research was conducted from January to February 2022, at Sriwijaya University, Indralaya. This study aims to estimate the home range of the silvery langur (*Trachypithecus cristatus*) in the Sriwijaya University, Indralaya. The research method is descriptive quantitative. The research was conducted by direct observation in the field by following the movement of the silvery langur group. Data was analyzed with ArcGIS 10.8 software. Determination of the daily range area is done by analyzing and digitizing the daily range data obtained using GPS in to the mapsource program. The determination of the outermost silvery langur range was analyzed using the Minimum Convex Polygon (MCP) method. The conclusion of the study was the home range area of the Silver Lutung (*Trachypithecus cristatus*) group, which amounted to 16 individuals in the Sriwijaya Indralaya University Campus area was 9.2 ha (hectare).

Keywords: Silvery Langur, *Trachypithecus cristatus*, Home range, Habituated area, MCP

ESTIMASI DAERAH JELAJAH LUTUNG KELABU
(*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) DI KAWASAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

Alya Nurjanah Aprilia

08041381823051

RINGKASAN

Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) merupakan salah satu jenis satwa Ordo Primata, Famili Cercopithecidae dan termasuk Genus *Trachypithecus*. Lutung kelabu adalah hewan diurnal yang beraktivitas di siang hari. Lutung kelabu ini hidup bergerombol antara 10 sampai 40 ekor yang terdiri dari satu lutung jantan dewasa dan lutung-lutung betina yang secara komunal membesarkan anak lutung. Lutung jantan dewasa melindungi kelompok dan wilayahnya dari lutung-lutung lain. Lutung kelabu adalah hewan arboreal hewan yang hidup di atas pepohonan. Keberadaan Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) saat ini makin terdesak, karena adanya perburuan, perubahan dan pengalihfungsian hutan, sehingga luas habitatnya makin menyusut. Potensi yang dimiliki Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya sangat tinggi karena memiliki lahan dan daya dukung yang memadai untuk menjadi tempat hidupnya berbagai satwa liar seperti lutung kelabu. Namun estimasi daerah jelajah dari lutung kelabu didalam kawasan Universitas Sriwijaya belum tersedia. Penelitian dilakukan pada bulan januari hingga februari 2022, di Universitas Sriwijaya, Indralaya. Penelitian ini bertujuan untuk Memperkirakan luas daerah jelajah lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) yang ada di kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya. Metode penelitian secara deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan observasi langsung di lapangan dengan mengikuti pergerakan kelompok lutung kelabu. Analisis Data dengan software ArcGIS 10.8. Penentuan daerah jelajah harian dilakukan dengan menganalisis dan mendigitasi data harian yang diperoleh menggunakan GPS dan di input menggunakan program *mapsource*. Penentuan daerah jelajah Lutung Kelabu terluar dianalisa dengan metode *Minimum Convex Polygon* (MCP). Kesimpulan dari penelitian adalah Luas daerah jelajah kelompok Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*) yang berjumlah 16 individu di kawasan Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya seluas 9,2 ha (hektar).

Kata Kunci: Lutung Kelabu, *Trachypithecus cristatus*, Daerah Jelajah, Kawasan Kampus, MCP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RESUME.....	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>)	5
2.1.1. Klasifikasi Lutung Kelabu	6
2.1.2. Morfologi Lutung Kelabu	7
2.1.3. Habitat Lutung Kelabu	9
2.2. Daerah Jelajah.....	10
2.2.1. Teori Daerah Jelajah	10
2.2.2. Daerah Jelajah Lutung Kelabu.....	12
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	14
3.1. Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Alat dan Bahan	14

3.3. Metode Penelitian	14
3.4. Tahap Penelitian	16
3.4.1. Pencarian (<i>Searching</i>).....	16
3.4.2. Pengumpulan Data.....	16
3.4.3. Analisis Data.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB 5 KESIMPULAN	25
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29
BIODATA PENULIS.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>) di Kawasan Kampus Unsri, Indralaya	6
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Di Universitas Sriwijaya	15
Gambar 3. Sistem sosial pada Lutung Kelabu di Kawasan kampus Unsri Indralaya	18
Gambar 4. Peta Jelajah Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>) di Kawasan Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya	20
Gambar 5. Beberapa Aktivitas Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Harian Lutung Kelabu.....	17
Tabel 2. Perbedaan daerah jelajah Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>) ...	21
Tabel 3. Data Harian Lutung Kelabu di Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat dan Bahan yang Digunakan	30
Lampiran 2. Perhitungan Luas Daerah Jelajah.....	30
Lampiran 3. Data Harian Lutung Kelabu di Kawasan Universitas Sriwijaya Indralaya.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Primata merupakan salah satu kekayaan dari keanekaragaman hayati bernilai sangat tinggi yang dimiliki oleh Indonesia. Terdapat 59 jenis satwa primata yang ada di Indonesia, yang merupakan bagian dari 250 jenis satwa primata dunia yang telah diketahui (Supriatna dan Ramadhan, 2016). Keberadaan primata sangat berperan penting dalam ekosistem hutan, yaitu membantu proses pertumbuhan tanaman (regenerasi dan suksesi hutan) dengan memakan daun dan buah. Primata juga berperan sebagai pollinator dan penyebar biji tumbuhan karena pada umumnya primata memainkan peran sebagai spesies kunci dalam sebuah ekosistem. Lutung kelabu memiliki peran ekologis dalam mempengaruhi pola regenerasi hutan dan keragaman spesies pohon di habitatnya.

Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) merupakan salah satu jenis satwa Ordo Primata, Famili Cercopithecidae dan termasuk Genus *Trachypithecus*. Lutung kelabu adalah hewan diurnal yang beraktivitas di siang hari. Lutung kelabu ini hidup bergerombol antara 10 sampai 40 ekor yang terdiri dari satu lutung jantan dewasa dan lutung-lutung betina yang secara komunal membesarkan anak lutung. Lutung jantan dewasa melindungi kelompok dan wilayahnya dari lutung-lutung lain. Lutung kelabu adalah hewan arboreal hewan yang hidup di atas pepohonan, jarang meninggalkan pohon-pohon besar tempatnya tinggal

secara alami. Habitat Lutung kelabu terutama ialah di hutan hujan, namun terkadang Lutung kelabu dijumpai pada daerah perkebunan (Harding, 2010).

IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*) menetapkan status Lutung kelabu masuk kategori rentan atau *Vulnerable* (Meijaard dan Nijman, 2020). CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) menetapkan Lutung kelabu ke dalam status *Appendix II* yang memuat daftar dari spesies yang akan terancam punah apabila perdagangan dan perburuan liar berlanjut tanpa ada pengaturan (CITES, 2022).

Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) adalah salah satu satwa liar yang dilindungi, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Populasi Lutung kelabu di alam mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh tingginya tingkat perburuan untuk diperdagangkan serta berkurangnya habitat akibat perusakan dan bencana alam. Daerah sebaran Lutung kelabu adalah hutan hujan tropis, hutan bakau, dan hutan-hutan sekitar pantai dan sungai di Indo-cina, Thailand, Semenanjung Melayu, Pulau Sumatera, Pulau Kalimatan dan beberapa pulau kecil lainnya (Roos *et al.*, 2008).

Keberadaan Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) saat ini makin terdesak, karena adanya perburuan-perubahan dan pengalihfungsian hutan, sehingga luas habitatnya makin menyusut. Untuk menjaga agar jenis ini tetap lestari, pemerintah Indonesia telah berupaya melakukan tindakan pelestarian baik secara *in situ* maupun *ex situ*. Usaha pelestarian *in situ* misalnya dengan

menetapkan beberapa kawasan hutan dengan menjadikan sebagai kawasan konservasi dengan status Cagar Alam, Suaka Margasatwa ataupun sebagai Taman Nasional. Upaya konservasi *ex situ* misalnya di Taman Safari, kebun binatang atau di Pusat Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan (Prayogo, 2006).

Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di wilayah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Unsri termasuk kampus terluas No.1 di Indonesia. Kawasan kampus Unsri Indralaya dengan luas sekitar 712 ha terletak 38 km dari kampus lama di kota Palembang, diresmikan pada tanggal 6 Maret 1997 oleh Presiden Soeharto (UNSRI, 2021).

Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya memiliki potensi yang sangat memungkinkan untuk menjadi tempat hidupnya berbagai macam satwa maupun primata. Potensi yang dimiliki Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya sangat tinggi karena memiliki lahan dan daya dukung yang memadai untuk menjadi tempat hidupnya berbagai satwa liar serta memungkinkan untuk dijadikan lahan konservasi khususnya hewan primata yang ada di Unsri seperti Lutung kelabu.

Berdasarkan penelitian Suryanto (2016), salah satu primata yang terdapat di kawasan Unsri adalah Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), namun estimasi daerah jelajah dari Lutung kelabu didalam kawasan Unsri belum tersedia. Oleh karena itu dibutuhkan ketersediaan data estimasi luas daerah jelajah Lutung kelabu didalam kawasan kampus Unsri sebagai dasar untuk pengelolaan populasi lutung kelabu di Kawasan Unsri Indralaya.

1.2. Rumusan Masalah

Keberadaan Lutung kelabu sering dianggap sebagai hewan pengganggu oleh masyarakat sekitar kampus. Status konservasi Lutung kelabu keberadaanya sudah terancam punah namun data mengenai Estimasi Daerah Jelajah Lutung kelabu di didalam kawasan Universitas Sriwijaya belum terdapat dan masih belum terdokumentasi dengan baik. Dalam rangka menggali kekayaan biodiversitas yang ada pada kawasan kampus Universitas Sriwijaya, Indralaya, maka sangat dibutuhkan data mengenai Estimasi Daerah Jelajah Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*) yang terdapat di kawasan Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

1.3. Tujuan

Memperkirakan luas daerah jelajah Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) yang ada di kawasan Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberikan informasi tentang luas daerah jelajah Lutung kelabu dalam Kawasan Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.
2. Berguna sebagai referensi bagi masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya-upaya konservasi dan pelestarian satwa liar khususnya Lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) di kawasan Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, E., S. Oktorina, Y., dan Yoza. D. 2016. Identifikasi Daerah Jelajah Beruk (*Macaca nemestrina Linnaeus*, 1766) Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis di Kawasan Hutan Universitas Riau. *Jom Faperta UR*. 3 (2): 1-12.
- Alikodra, H, S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar. Jilid 1*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alikodra, H,S. 2002. *Pengelolaan Satwa Liar Edisi ke I*. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB: Bogor.
- Bedore, C. 2020. *Trachypithecus cristatus*. Animal Diversity Web. <http://animaldiversity.org>. Museum of Zoology. University of Michigan.
- Berliana, Y., Rizaldi., Novarino, W. 2013. Struktur Kelompok, Daerah Jelajah da Jenis Makanan Ungko (*Hylobates agilis*) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Univesitas Andalas. *Jurnal Biologi* Universitas Andalas. 2(1): 57-63.
- Bismark, M. 1993. *Beberapa Aspek Ekologi Lutung (Presbytis cristata) di Suaka Marga Satwa Meru Betiri Jawa Timur*. Lembaga Penelitian Hutan Departemen Pertanian. Bogor.
- CITES. 2022. Appendices I, II and III. <https://cites.org/sites/default/files/eng/app/2022/E-Appendices-2022-06-22.pdf>. (Diakses pada tanggal 4 Juli 2022).
- Furuya, Y. 1961. The social life of silvered leaf monkeys *Trachypithecus cristatus*. *Primates*. 3:41-60.
- Hambali, K., M, Badrul., B, M, Zain., A, Aainaa. 2016. Daily Movement, Sleeping Sites and Canopy Level Use of Habituated Silvered-Leaf Monkeys (*Trachypithecus cristatus*) in Bukit Malawati, Kuala Selangor, Malaysia. *Journal of Sustainability Science and Management*. 11 (2).
- Harding, Lee., E. 2010. *Trachypithecus cristatus* (Primate: Cercopithecidae). *Mammalian Species*. 42 (862): 149-165.
- Horne, J. S., Fieberg, J., Borger, L., et al. 2019. Animal Home Range Concepts, Used and Estimation, in: *Population Ecology in Practice*, First

Edition. Edited by Dennis L. Murray and Brett K. Sandercock. © 2019 John Wiley & Sons Ltd. Published 2019 by John Wiley & Sons Ltd. <https://www.researchgate.net/publication/340387039>. Range Concepts Uses and Estimation. Diakses 15 November 2021.

- Meijaard, E dan Nijman, V. 2020. *Trachypithecus cristatus. The IUCN Red List Of Threatened Species* 2020: e. T22035A17959977. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020.en>. Diakses 07 November 2021.
- Meriani. 2021. Daerah Jelajah Dan Makanan Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*, Raffles 1812) di Kawasan Hutan Sekunder Desa Kauman, Kabupaten Pasaman. *Skripsi Sarjanah Biologi*. Universitas Andalas.
- Napier, J.R and P.H. Napier. 1985. *The Natural History of The Primates*. The MIT Press, Cambridge. Massachusetts.
- Napitu, J., Rahayuningtyas, Ekasari, I., Basuki, T., Basori, A.F., Amri, U., dan Kurniawan, D. 2007. *Laporan Konservasi Satwa Liar*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Jogjakarta.
- Nilsen, B., E. Pedersen, S., John, D. C., Linnell. 2007. Can Minimum Convex Polygon Home Rangers be Used to Draw Biologically Meaningful Conclusions. *Ecological Research*. DOI 10.1007/s 11284-007-0421-9
- Payne, J., Francis, C. M., Philips, K., dan Kartikasari, S. N. 2000. *Panduan Lapangan: Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam*. Prima Centra Indonesia. Jakarta.
- Prayogo, H. 2006. Kajian Tingkah Laku dan Analisis Pakan Lutung Perak (*Trachypithecus cristatus*) di Pusat Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan. Program Studi Primatologi Sekolah Pascasarjanah: IPB.
- Roos, C., Boonratana, R., Supriatna, J., Fellowes, Jhon. R., et al. 2014. An Updated Taxonomy And Conservation Status Review Of Asian Primates. *Asian Primates Journal*. 4 (1): 1-44.
- Roos, C., Tilo, N., Lutz, Walter. 2008. Mitochondrial phylogeny, taxonomy and biogeography of the silvered langur species group (*Trachypithecus cristatus*). *Molecular Phylogenetics and Evolution*. 47 (2008): 629-636.
- Rowe, N. 1996. *The Pictorial Guide To The Living Primates*. Pogonias Press.

- Siburian, J. 2018. Studi Populasi Dan Vegetasi Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) di Hutan Mangrove Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Departement Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Universitas Sumatera Barat.Sontono, D., Widiana, A., dan Sukmaningrasa, S. 2016. Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus sondacius*) Di Kawasan Taman Buru Masigit Kareumbi Jawa Barat. *Jurnal Biodjati*. 1 (1): 39-47.
- Supriatna, J dan Ramadhan, R. 2016. *Pariwisata Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Supriatna, J dan Wahyono. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Suryanto, D. 2016. Inventarisasi Mamalia Pada Berbagai Tipe Habitat Di Kawasan Kampus Universitas Sriwijaya Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi FMIPA Biologi*. Universitas Sriwijaya.
- Susanti, P dan Arief Widarto. 2020. *Buku Panduan Penanganan (Handling) Satwa Primata*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Jakarta.
- Universitas Sriwijaya. 2021. Sejarah Universitas Sriwijaya. http://unsri.ac.id/sejarah_unsri. Diakses 17 November 2021.